

PENGARUH PEMAHAMAN SISWA TENTANG CARA MENGINDEKS SURAT
TERHADAP HASIL BELAJAR KEARSIPAN SISWA KELAS X
SMK-2 NUR HASANAH MEDAN

Oleh

Nurdiana Putri Sirait¹⁾, Rijal²⁾

Pendidikan Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

E-mail: nurdianaputrisirait01@gmail.com

Abstract

This study aims to influence students' understanding of how to index letters on student archiving learning outcomes in class X SMK-2 Nur Hasanah Medan. The data obtained were analyzed by means of quantitative analysis to calculate the initial data on student learning outcomes, final data on student learning outcomes, and the average value of the results of students' understanding of how to index letters. The study consisted of 2 classes, namely class X-A OTKP and X-B OTKP with a total of 40 students. During this study, researchers have discovered the important influence of students' understanding of how to index letters on student archiving learning outcomes in the classroom. Researchers obtained the initial results of student learning 3216 and the final results of student learning were 3423. The results of the calculation of the hypothesis test showed that the value of t_{count} was 0.64 while the magnitude of t_{table} was at a significant level of 5% with $dk = n-2 = 40-2 = 38$ is 1.68. Therefore, $t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$ or 0.64 < 1.68. The data can be concluded that there is an influence on students' understanding of how to index letters on student learning outcomes. In the teaching process, especially in archival subjects.

Keywords : How to Index Letters, Archival Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Materi pelajaran ekonomi merupakan salah satu ruang lingkup dari pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang menfokuskan diri pada kemampuan guru dalam mengembangkan kemampuan pemahaman siswa terutama dalam menelaah peristiwa ekonomi dan masalah ekonomi. Melalui pembelajaran ekonomi siswa diharapkan mampu untuk memahami fakta yang terjadi di lapangan, peristiwa ekonomi yang terjadi di lingkungannya serta untuk pengetahuan cara berfikir dan kemampuan menilai keunggulan dalam kegiatan ekonomi.

Pemahaman siswa terhadap suatu materi, sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam pembelajaran. Namun kenyataannya kondisi pendidikan pada saat ini lebih banyak didominasi oleh pembelajaran yang menitikberatkan pada pembelajaran konvensional seperti ceramah sehingga kurang merangsang potensial diri siswa dalam

pembelajaran sehingga pemahaman siswa yang diperoleh tidak optimal. Sudijono (2015) Mengatakan bawa pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefinisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekwensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari pemahaman siswa setelah proses pembelajaran selesai. Pemahaman siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan tinggi rendahnya atau efektif atau tidaknya proses pembelajaran. Pembelajaran yang tepat dapat mengoptimalkan pemahaman siswa, karena dengan pembelajaran yang tepat akan menjadikan aktivitas siswa dan suasana pembelajaran menjadi cerah dan hidup sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Agar pembelajaran tersebut dapat tercapai diperlukan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat

Pembelajaran ekonomi merupakan proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan ekonomi yang dipelajari. Adanya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa di dalam kelas tentunya akan memberikan pemahaman siswa yang baik pula. Siswa yang telah memiliki kecenderungan yang mengikuti pembelajaran dengan baik dimungkinkan mempunyai pemahaman belajar yang tinggi, sedangkan siswa yang pasif cenderung akan cenderung dapat memahami pembelajaran yang diberikan.

Pada pembelajaran kearsipan, khususnya cara mengindex surat, terdapat beberapa poin yang harus diperhatikan, diantaranya perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian pelaksanaan pekerjaan. Menurut Zulkifli (2016:120) indeks adalah panduan sistematis yang membantu orang menemukan informasi dalam dokumen, atau dokumen dalam koleksi. Menurut Ukas (2018:89) tujuan indeks adalah memudahkan pengguna merujuk pada informasi yang dibutuhkan, membuat daftar yang lain susunannya dengan daftar isi, agar pengguna tidak perlu membaca semua isi buku, supaya pengguna dapat menemukan dimana informasi yang dicari itu berada, agar karangan atau artikel yang dapat digunakan untuk keperluan penelitian atau penulisan dapat disimpan datanya tanpa adanya kekhawatiran akan kehilangan sumbernya, untuk dapat menemukan kembali rekaman atau dokumen yang tidak dikelola dan disimpan melalui proses indexing.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan informasi dari guru ekonomi pada SMK-2 Nur Hasanah Medan, fenomena yang terjadi bahwa guru telah berusaha untuk meningkatkan pemahaman siswa, khususnya cara mengindex surat pada mata pelajaran kearsipan, diantaranya adalah berusaha menjelaskan materi pelajaran

dengan memetakan topik-topik materi yang disampaikan dan melakukan pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok.

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat intelegensi, minat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, di antaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya. Hasil belajar matematika ditunjukkan dengan prestasi yang diperoleh siswa. Prestasi tersebut berbentuk nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses pembelajaran di kelas. Prestasi matematika adalah proses yang dilakukan siswa yang menghasilkan perubahan. Perubahan itu meliputi aspek-aspek ilmu pengetahuan, perubahan sikap, nilai dan ketrampilan.

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu prestasi juga sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karena prestasi yang telah diraih oleh siswa digunakan sebagai tolak ukur tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan dan kesuksesan siswa dalam belajar. Menurut Hamalik (2015:30) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Harapan ideal dari hasil belajar yakni para siswa akan mampu untuk pada pengetahuan dan perubahan perilaku yang meliputi 3 domain yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan perilaku) dan psikomotorik (ketrampilan). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar akan berdampak pada sebuah sikap dan pengetahuan dari siswa. Hasil belajar yang baik pula dapat ditunjukkan dengan nilai evaluasi dari guru atas setiap mata pelajaran menjadi

lebih baik. Harapan ideal tentunya membutuhkan peran dari berbagai pihak selain guru, tentunya kemauan dari siswa itu sendiri menjadi salah satu aspek utama.

Proses belajar mengajar melibatkan berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan, terutama jika menginginkan hasil yang optimal. Salah satu cara yang dapat dipakai agar mendapatkan hasil optimal seperti yang diinginkan adalah penerapan model pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan guru. Guru harus dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan bagi para siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna. Proses pembelajaran akan berlangsung baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kemampuan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien, karena guru merupakan ujung tombak pelaksana terdepan pendidikan anak-anak sekolah dan sebagai pengembang kurikulum. Guru yang mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkaitan erat dengan materi pelajaran yang diberikan dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran dapat diketahui setelah pelaksanaan evaluasi melalui kegiatan pengukuran hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, bahwa masih rendahnya hasil belajar yang dicapai di kelas X pada mata pelajaran kearsipan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: masih rendahnya kemampuan

siswa untuk memahami berbagai teori tentang surat menyurat. Kenyataan ini terlihat pada hasil belajar siswa mata pelajaran surat menyurat di Kelas X SMK-2 Nur Hasanah Medan pada ujian Semester. Mata pelajaran kearsipan yang diikuti oleh 40 orang siswa yang terdiri dari 2 kelas jurusan Administrasi Perkantoran.

Tabel 1
Data Hasil Observasi

Ketuntasan	Jumlah	Persentase
> 75	15	45,57
< 75	25	53,43
Jumlah	40	

Dari jumlah tersebut, hanya 15 orang siswa (46,57%) yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (selanjutnya disingkat KKM) (75), sedangkan sisanya 25 orang siswa (53,43%) memperoleh nilai di bawah KKM (75). Hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mencapai KKM belum sesuai indikator kinerja yang diterapkan oleh guru yaitu 75%. Kurangnya optimalnya hasil belajar siswa tersebut, dapat juga disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu juga disebabkan oleh belum maksimalnya guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran, terutama kesesuaian model pembelajaran yang digunakan dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran kearsipan di SMK yang merupakan salah satu mata pelajaran yang lebih terkonsentrasi pada perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan/atau distribusi. Luasnya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dibatasi dan difokuskan kepada fenomena empirik ekonomi yang ada disekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi

disekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pemahaman siswa tentang cara mengindeks surat terhadap hasil belajar kearsipan pada siswa kelas X SMK-2 Nur Hasanah Medan”?

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional tentang cara mengindeks surat kelas X SMK-2 Nur Hasanah Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan Cara Mengindeks Surat Kelas X SMK-2 Nur Hasanah Medan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Cara Mengindeks Surat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK-2 Nur Hasanah Medan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2014:27) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta dari penampilan hasilnya.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK-2 Nur Hasanah Medan Kecamatan Medan Amplas Kabupaten Kota Medan, yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 40 siswa.

Tabel 2

Daftar Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
X-A OTKP	20
X-B OTKP	20
JUMLAH	40

Menurut (Sugiyono 2018:58) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka

dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dikarenakan jumlah populasi relatif kecil, maka peneliti akan mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sumber penelitian ini, yaitu berjumlah 40 siswa. Yang akan menjadi kelas sampel adalah X-A berjumlah 20 siswa dan X-B berjumlah 20 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengukur kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah. Terdapat dua jenis instrumen dalam penelitian ini yaitu instrumen tes dan instrumen non tes.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana variabel X (pemahaman siswa tentang cara mengindeks surat) mempengaruhi Y (hasil belajar) maka penulis menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (hasil belajar)

X = Variabel bebas (pemahaman siswa tentang cara mengindeks surat)

a = Nilai konstanta Y jika X = 0

b = Nilai arah penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau nilai penurunan variabel Y

$$\frac{\sum y \sum (x^2) - \sum x \cdot \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel x dan variabel y digunakan rumus standar deviasi regresi b sudjana (2014: 321) yaitu sebagai berikut:

$$S_b = \frac{s_e}{\sqrt{\sum(x^2) - (\sum x)^2/n}}$$

3. Untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh pemahaman siswa tentang cara mengindeks surat terhadap hasil belajar, digunakan rumus uji t menurut Sudjana (2014: 325) sebagai berikut:

$$t = b \frac{b - \beta_0}{sb}$$

Keterangan:

t = Nilai t

β = Koefisien korelasi sederhana

B = Hipotesis 0

s_b = Jumlah data

Pengujian hipotesis melalui “uji t” ini dilakukan untuk menentukan apakah ada pengaruh antara kedua variabel tersebut di atas. Pengujian hipotesis melalui “uji t” ini dilakukan untuk menentukan apakah ada pengaruh antara kedua variabel tersebut. Kriteria pengujian hipotesis statistic dilakukan:

- Jika H_0 diterima H_a ditolak $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam aktivitas pemahaman siswa tentang cara mengindeks surat terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kearsipan pada kelas X SMK-2 Nur Hasanah Medan Kecamatan Medan Amplas Kabupaten Kota Medan
- Jika H_0 ditolak H_a diterima $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang cara mengindeks surat terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kearsipan pada kelas X SMK-2 Nur Hasanah Medan Kecamatan Medan Amplas Kabupaten Kota Medan.

HASIL PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini di SMK-2 Nur Hasanah Medan Kecamatan Medan Amplas Kabupaten Kota Medan, dengan judul “Pengaruh pemahaman siswa tentang cara mengindeks surat terhadap hasil belajar kearsipan siswa kelas X SMK-2 Nur Hasanah Medan”. Penulis melakukan penyebaran angket sebanyak 20 butir soal kepada siswa kelas X dan mendokumentasikan data awal hasil belajar siswa dan data akhir hasil belajar siswa.

Dari hasil penyebaran angket pemahaman siswa tentang cara mengindeks surat (variabel X) dan data akhir hasil belajar siswa pengaruh pemahaman siswa tentang cara mengindeks surat dalam hasil belajar siswa (variabel Y) hasil nya dapat dilihat dari tabulasi data.

Tabel 3
Tabulasi Data X Dan Y

No	Nama Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Ade Ananda	98	90	9.604	8.100	8.820
2	Al Hafis Sefiadi	88	85	7.744	7.225	7.480
3	Aldi Gunawan	85	80	7.225	6.400	6.800
4	Andri Rahmat	95	90	9.025	8.100	8.550
5	Aqil Indardi Siregar	97	95	9.409	9.025	9.215
6	Egi Wahyuda	90	85	8.100	7.225	7.650
7	Faizul Husein	84	84	7.056	7.056	7.056
8	Falizah Sakina Sinaga	92	90	8.464	8.100	8.280
9	Febby Angraini	90	82	8.100	6.724	7.380
10	Figih Efendi	88	78	7.744	6.084	6.864
11	Heri Satria	90	80	8.100	6.400	7.200
12	Indy Riski Febriyanti Nasution	85	85	7.225	7.225	7.225
13	Khusnul Khotimah	89	84	7.921	7.056	7.476
14	Miftahul Riza	95	85	9.025	7.225	8.075
15	M. Fadillah	88	88	7.744	7.744	7.744
16	M. Khairul Anam	92	85	8.464	7.225	7.820
17	M. Ramadhani Manurung	95	85	9.025	7.225	8.075
18	M. Reza Herlambang	80	80	6.400	6.400	6.400
19	Nabila Dwi Syahfitri	98	98	9.604	9.604	9.604
20	Nova Lisa Br. Tambunan	85	85	7.225	7.225	7.225
21	Novi Julianti	85	85	7.225	7.225	7.225
22	Nur Hamidah Hasibuan	78	80	6.084	6.400	6.240
23	Putri Sayla	97	97	9.409	9.409	9.409
24	Ragil AhmaD Wibowo	88	80	7.744	6.400	7.040
25	Razita Syabrina Filzah	95	85	9.025	7.225	8.075
26	Rendi Marandika	86	86	7.396	7.396	7.396
27	Reva Adelina Br. Hotang	98	85	9.604	7.225	8.330
28	Salsabila Zahra Neliana	98	85	9.604	7.225	8.330
29	Tasya Intani	80	80	6.400	6.400	6.400
30	Aisul Jannah	85	85	7.225	7.225	7.225
31	Asti Novalia	78	78	6.084	6.084	6.084
32	Caca Juar Dika	95	95	9.025	9.025	9.025
33	Erlisa Mutiara Zandroto	100	90	10.000	8.100	9.000
34	Fasha Amanda Dauly	86	86	7.396	7.396	7.396
35	Feby Chintya Azzahra	83	83	6.889	6.889	6.889
36	Intan Tiara Ainda Mahnu R.	98	85	9.604	7.225	8.330
37	Mutia Ainun Kinanti	97	85	9.409	7.225	8.245
38	Naila Ardita	90	88	8.100	7.744	7.920
39	Nasywa Athaya Ramadhani	84	84	7.056	7.056	7.056
40	Ranti Pratiwi Maha	95	87	9.025	7.569	8.265
$\Sigma n = 40$	Total	3600	3423	325.508	293.811	308.819

$$\begin{aligned}
 n &= 40 \\
 \Sigma x &= 3600 \\
 \Sigma y &= 3423 \\
 \Sigma x^2 &= 325.508 \\
 \Sigma y^2 &= 293.811 \\
 \Sigma xy &= 308.819
 \end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\Sigma y \Sigma (x^2) - \Sigma x \cdot \Sigma xy}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \\
 a &= \frac{(3423)(325.508) - (3600)(308.819)}{40(325.508) - (3600)^2} \\
 a &= \frac{1.114.213.884 - 1.111.748.400}{13.020.320 - 12.960.000} \\
 a &= \frac{2.465.484}{60320} \\
 a &= 40,873
 \end{aligned}$$

Dan untuk menghitung nilai b digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \\
 b &= 40 \frac{(308.819) - (3600)(3423)}{40(325.508) - (3600)^2}
 \end{aligned}$$

$$b = \frac{12.352.760 - 12.322.800}{13.020.320 - 12.960.000}$$

$$b = \frac{29960}{60320}$$

$$b = 0,496$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai konstanta $a = 40,873$ dan $b = 0,496$. Dengan demikian persamaan garis linear sederhana adalah $Y = 40,873 + 0,496 X$. Dalam hal ini b bertanda positif maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa (variabel Y) meningkat sebesar $0,496$.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemahaman siswa tentang cara mengindeks surat terhadap hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan rumus standart deviasi regresi b sudjana (2014: 321) yaitu sebagai berikut:

$$S^2 = S^2Y \sum (X - \bar{X})$$

$$S^2_b = S^2Y \sum (X - \bar{X})$$

$$S^2Y.X = \left(\frac{n-1}{n-2}\right)(S^2Y - b^2S^2X)$$

$$S^2Y = \frac{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2Y = \frac{40(293.811) - (3423)^2}{40(40-1)}$$

$$S^2Y = \frac{11.752.440 - 11.716.929}{40(39)}$$

$$S^2Y = \frac{35511}{1560}$$

$$S^2Y = 22,763$$

$$S^2X = \frac{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2X = \frac{40(325.508) - (3600)^2}{40(40-1)}$$

$$S^2X = \frac{13.020.320 - 12.960.000}{40(39)}$$

$$S^2X = \frac{60320}{1560}$$

$$S^2X = 38,66$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{3600}{40} = 90$$

Untuk mencari $\sum (\sum - \bar{X})^2$ dapat juga dihitung dengan rumus:

$$\sum x^2 = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$325.508 = \frac{(3600)^2}{40}$$

$$325.508 = \frac{12.960.000}{40}$$

$$325.508 - 324.000 = 1.508$$

$$S^2Y.X = \frac{(n-1)}{n-2} (S^2Y - b^2S^2X)$$

$$S^2Y.X = \left(\frac{40-1}{40-2}\right) (22,763 - 0,496^2 \times 38,66)$$

$$S^2Y.X = \left(\frac{39}{38}\right) (22,763 - 0,246 \times 38,66)$$

$$S^2Y.X = 1,026 (22,763 - 9,510)$$

$$S^2Y.X = 1,025 (13,253)$$

$$S^2Y.X = 13.584$$

$$S^2_b = 13.584 / 22.691,34 = 0,598$$

$$S_b = \sqrt{0,598}$$

$$S_b = 0,77$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui pengaruh pemahaman siswa tentang cara mengindeks surat (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y) yaitu sebesar $0,77$.

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada atau tidak pengaruh pemahaman siswa tentang cara mengindeks surat terhadap hasil belajar siswa, digunakan rumus uji t menurut Sudjana (2014: 325) yaitu:

$$t = \frac{b - \beta_0}{sb}$$

$$t = \frac{0,496}{0,77}$$

$$t = 0,64$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai t_{hitung} adalah $0,64$ sedangkan besarnya t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = n-2 = 40-2 = 38$ adalah sebesar $1,68$. Oleh karena $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $0,64 \leq 1,68$ maka rumusan hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, dapat disimpulkan bahwa: "ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman siswa tentang cara mengindeks surat terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kearsipan pada kelas X SMK-2 Nur Hasanah Medan.

Hasil analisis data yang dilakukan menggunakan regresi linear sederhana menyatakan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pemahaman siswa tentang cara mengindeks surat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan siswa kelas X SMK-2 Nur Hasanah Medan. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai

t_{hitung} adalah 0,64 sedangkan besarnya t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 1,68. Yang menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang cara mengindeks surat memiliki pengaruh cukup besar terhadap hasil belajar siswa.

Hal tersebut sesuai yang dengan teori yang dikemukakan oleh Tamrin, Damayanti & Ernawati (2017) tujuan pembelajaran mengindeks surat adalah:

- Agar siswa dapat memahami dirinya khususnya hasil belajarnya
- Siswa dapat memahami tata cara mengindeks arsip sesuai dengan peraturan
- Siswa dapat memahami prosedur pengurusan surat masuk
- Siswa dapat memahami prosedur pengurusan surat keluar
- Siswa dapat memahami sistem penyimpanan arsip berdasarkan sistem abjad (alphabetic)
- Siswa dapat memahami sistem penyimpanan arsip berdasarkan sistem nomor.

Pengukuran hasil belajar siswa tidak hanya diukur dari hasil akhirnya saja namun terdapat proses dalam suatu kegiatan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Bloom (dalam Suharsimi Arikunto) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan ranah psikomotorik. Dimana ketiga ranah tersebut seharusnya mampu dicapai oleh siswa setelah ia melakukan proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh siswa dengan adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penugasan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan. Maka hakikat dari nilai perolehan belajar diawali dari kemampuan siswa untuk menjawab soal-soal yang diajukan guru secara tertulis. Dengan demikian tingkat penguasaan materi masing-masing secara otomatis akan membedakan hasil belajarnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka diantara kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- Ada pengaruh pemahaman siswa tentang cara mengindeks surat terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran kearsipan kelas X di sekolah SMK-2 Nur Hasanah Medan.
- Hasil perhitungan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa besarnya nilai t_{hitung} adalah 0,64 sedangkan besarnya t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = n-2 = 40-2 = 38$ adalah sebesar 1,68. Oleh karena $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $0,64 \leq 1,68$ maka rumusan hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli, 2016, *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anas Sudijono (2015), *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Ketiga belas. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Oemar, Hamalik, 2015, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ukas, Maman. 2018. *Manajemen Konsep Prinsip dan aplikasi*. Bandung: Ossa Promo.
- Sugiyono. 2018 . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN